

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berarti meningkatkan kualitas manusia yang pada dasarnya dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan termasuk proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Bukan hanya guru, siswa turut menentukan terjadi atau tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dalam belajar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas tentu mempunyai keyakinan diri (efikasi diri) yang tinggi. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi diri dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan atau

mengatasi masalah. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang diinginkannya dapat tercapai. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka dia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang diyakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, motivasi berprestasi juga berperan untuk mendorong siswa supaya ia lebih giat dalam belajar. Motivasi berprestasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi berprestasi mendorong seseorang untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasinya. Motivasi akan membawa perubahan dalam diri seseorang. Menurut Hamdu (2011:91) “motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Pentingnya motivasi dalam belajar pada diri siswa akan menciptakan perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar.

Salah satu keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan siswa dalam usaha untuk melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari pelajaran disekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya. Prestasi belajar merupakan suatu bukti hasil yang diperoleh oleh siswa, yang bisa menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan. Dengan

prestasi dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas siswa maupun sekolah. Dengan prestasi belajar yang baik maka seorang siswa mampu mencapai tujuan dari proses belajar mengajar tersebut. Prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa dan guru, namun untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh didalamnya.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMA Parulian 1 Medan**

Kelas	75		<75	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X-A	11	24	35	76
X-B	13	30	31	70
Jumlah	24	27	66	73

*Diolah dari : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Parulian 1 Medan.*

Dari tabel diatas, dapat kita menyimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan masih rendah yaitu 27 % (24 orang siswa). Artinya dari seluruh siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan yang berjumlah 90 orang, hanya 24 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran Ekonomi. Sementara persentase siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi yaitu 73% (66 siswa). Artinya lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa tidak tuntas dalam pelajaran ekonomi.

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, penulis masih menemukan siswa yang memiliki efikasi diri (*self efficacy*) yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari sikap siswa yang belum mampu mengerjakan tugas yang diberi oleh guru ekonomi dengan mandiri. Siswa lebih tergantung kepada siswa lain,

seperti mencontek pada saat ulangan, sehingga hasil yang didapat juga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri. Siswa juga sering mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah karena ragu dengan kemampuan yang dimilikinya, siswa cenderung mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat sehingga pengerjaannya terburu-buru dan tidak memanfaatkan sumber belajar yang ada untuk mengerjakan tugas tersebut. Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Selain itu, motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan masih tergolong rendah. Ini dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak membawa buku pelajaran ekonomi alasannya karena lupa, tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu di rumah. Siswa juga terlambat masuk ke ruangan kelas, sehingga mengganggu proses belajar. Selain itu siswa juga sering permissi ke luar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa lebih memilih pergi ke kantin dari pada diskusi ataupun pergi ke perpustakaan untuk membaca buku, siswa juga kurang peduli dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran ekonomi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan?
2. Bagaimana motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya masalah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Efikasi diri yaitu efikasi diri yang positif siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Motivasi berprestasi yaitu motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016
3. Prestasi belajar yaitu prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Prulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian bermanfaat untuk:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMA Parulian 1 Medan dalam upaya meningkatkan efikasi diri, motivasi berprestasi dan prestasi belajar ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi sumbangan pemikiran bagi penulis, bagi mahasiswa maupun pihak-pihak yang sedang melakukan penulisan yang berkaitan dengan efikasi diri, motivasi berprestasi dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi.